

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data dan Sumber Data

Menurut Abdillah & Jogiyanto (2015), secara umum, jenis data penelitian dapat dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan rinci kedua jenis data penelitian :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Data Primer menunjukkan keaslian informasi yang terkandung didalam data tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah oleh, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu. Data sekunder menunjukkan ketidakeaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut karena telah diolah untuk kepentingan tertentu.

Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data penelitian :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.

2. Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah/diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Indonesia tahun 2015. Sumber data dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.2 Teknik Pengumpulan data

1. penelitian ini merupakan study kausal dimana peneliti ingin mengetahui pengaruh dari satu atau lebih faktor dalam menyebabkan suatu masalah. Penelitian ini ingin mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur listing, kepemilikan saham oleh public (*Public Ownership*), kepemilikan saham oleh asing (*Foreign Ownership*), dan resiko sistematis.
2. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui dokumen yang diperoleh dari *website* perusahaan, di internet dan dari *Indonesia Stock Exchange (IDX) Fact 2015*.
3. Studi pustaka yaitu pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu. Dalam hal ini data diperoleh dari buku-buku, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sudarmanto (2013), populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015. Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sudarmanto, 2013). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2015 yang dipilih menggunakan *purposive sampling*, dan kemudian akan diambil sampel yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015.
2. Perusahaan yang memiliki *website* sendiri.
3. Perusahaan yang memiliki kepemilikan saham asing.

3.4 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

3.4.1 Variabel Dependen

Menurut Rasul & Nurlaelah (2010), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*). Pelaporan keuangan melalui internet adalah suatu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencantumkan laporan keuangannya melalui internet, yaitu melalui *website* yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) merupakan variabel dependen dan diukur secara *dummy*, jika perusahaan melakukan pelaporan keuangan di *website* mereka diberikan nilai 1 jika tidak maka diberikan 0.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Rasul & Nurlaelah, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Ukuran perusahaan (X_1)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu yang paling umum dalam menentukan tingkat pengungkapan. Perusahaan-perusahaan besar biasanya dipaksa untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut pada situs web mereka untuk membantu mereka dalam pemasaran surat berharga dan untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, perusahaan besar mungkin lebih mampu mengakses pasar keuangan jika mereka mengungkapkan informasi secara online. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur melalui logaritma natural dari total aktiva. Logaritma natural dipilih untuk meratakan data atau menghindari rentang data yang terlalu jauh. Total aktiva dipilih dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relatif lebih stabil jika dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan (Sudamadji dan Sularto, 2007).

SIZE= In Total Assets

b. Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu perusahaan. Ada tiga rasio yang dapat digunakan dalam menghitung Profitabilitas, yaitu rasio *profit margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA dikarenakan ROA memiliki tingkat yang lebih independen dalam mengukur profitabilitas dalam sebuah perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Likuiditas (X₅)

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Likuiditas dihitung dengan *Current Ratio (CR)* karena rasio ini merupakan rasio yang populer dalam mengukur likuiditas perusahaan.

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

d. Leverage (X₃)

Leverage mengacu pada kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka panjang. Menurut teori agensi, semakin besar *leverage* perusahaan, semakin potensial transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham. Jadi, perusahaan yang memiliki *leverage* akan bertanggung jawab untuk memuaskan kebutuhan kreditur dengan menyebarkan informasi yang dapat dipercaya di *website* perusahaan untuk membuat kreditor lebih percaya diri tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang mereka. *Leverage* diukur dengan rasio utang jangka panjang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio (DER)* menunjukkan kemampuan perusahaan menanggung kerugian tanpa merugikan kreditor.

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang jk panjang}}{\text{total ekuitas}}$$

e. Umur Listing (X₅)

Umur listing menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu bertahan di Bursa Efek Indonesia. Semakin lama perusahaan dapat bertahan, maka kemungkinan perusahaan untuk mengembalikan investasi akan semakin besar karena telah berpengalaman. Umur listing dihitung sejak perusahaan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* sampai penelitian dilakukan.

$$\text{UMUR LISTING} = \text{Tahun X} - \text{IPO}$$

f. Kepemilikan Saham oleh Publik (*Public Ownership*) (X₆)

Public Ownership yaitu jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh publik, baik dimiliki oleh individu maupun institusi. Kepemilikan saham ini bertujuan untuk diperdagangkan, bukan untuk dimiliki atau dipegang selamanya. Hal ini berarti kepemilikan saham tersebut hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek. *Public Ownership* diukur dengan menggunakan presentase saham yang dimiliki oleh perusahaan terhadap total saham perusahaan.

$$\text{Public Ownership} = \frac{\text{saham yang dimiliki publik}}{\text{total saham perusahaan}} \times 100\%$$

g. Kepemilikan Saham oleh Pihak Asing (*Foreign Ownership*) (X₇)

Foreign Ownership adalah jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak asing. Perusahaan yang memiliki *Foreign Ownership* akan lebih lengkap karena laporan keuangan tersebut juga dilihat oleh pihak asing. *Foreign Ownership* diukur dengan menggunakan presentase saham yang dimiliki oleh pihak asing terhadap total saham perusahaan.

$$\text{Foreign Ownership} = \frac{\text{saham yang dimiliki pihak asing}}{\text{total saham perusahaan}} \times 100\%$$

h. Resiko Sistematis (X_8)

Resiko sistematis merupakan resiko yang tidak dapat dihindari oleh investor, faktor ini mempengaruhi pasar secara keseluruhan dimana pergerakan harga saham tertentu akan dipengaruhi oleh pergerakan bursa saham secara keseluruhan. Resiko sistematis pada umumnya diukur menggunakan beta saham. Beta saham menunjukkan koefisien sensitivitas suatu saham terhadap pergerakan saham di pasar bursa. Semakin tinggi resiko, maka saham akan sangat sensitif terhadap pergerakan pasar.

3.5 Statistik Deskriptif

Dalam Sugiyono (2013) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

3.6 Metode Analisis

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci, untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Metode Regresi Logistik

Menurut Firdaus (2014) Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariate menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang

digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variable bebasnya. Regresi logistik digunakan dalam penelitian ini karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa *variable dummy*. Regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, reputasi auditor, umur listing, kepemilikan saham oleh publik, kepemilikan saham oleh asing, dan resiko sistematis terhadap pelaporan keuangan menggunakan internet (*Internet Financial Reporting*) dalam *website* perusahaan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi lima persen (5%). Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{IFR}{1-IFR} : \alpha + \beta SIZE + \beta PROF + \beta LIKUID + \beta LEV + \beta UMUR + \beta PO + \beta FO + \beta RS + \epsilon$$

Keterangan :

$\ln \frac{IFR}{1-IFR}$: Dummy variabel, kategori 1 perusahaan IFR dan kategori 0 untuk perusahaan non IFR
α	: Konstanta
SIZE	: Ukuran Perusahaan (<i>Log of Market Capitalization</i>)
Prof	: Rasio Profitabilitas Perusahaan (ROA)
Likuid	: Rasio Likuiditas Perusahaan (<i>Current Ratio</i>)
Lev	: Rasio <i>Leverage</i> Perusahaan (<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>)
Umur	: Umur Perusahaan
Po	: <i>Public Ownership</i>
Fo	: <i>Foreign Ownership</i>
Rs	: Beta Saham
ϵ	: Kesalahan Residual

Tahapan untuk menilai kelayakan model regresi dengan regresi logistik terdapat tiga kriteria dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah model yang dihipotesiskan fit dengan data. Tes statistik yang digunakan untuk menilai data ini adalah *Chi Square Hosmer and Lemeshow*. Jika nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05, maka model regresi logistik dapat digunakan untuk analisis berikutnya (Ghozali, 2013).

3.6.1.2 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari *Log Likelihood* awal dengan *Log Likelihood* tahap berikutnya. Adanya pengurangan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ awal dengan $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2006). *Log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log likelihood* menunjukkan model regresi yang semakin baik (Ghozali, 2013).

3.6.1.3 *Model Summary*

Model summary dalam regresi logistik sama dengan pengujian R^2 pada persamaan regresi linear. Tujuan dari *Model summary* adalah untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen yang terdiri dari komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu opini audit *going concern* (Ghozali, 2013).

3.6.1.4 Menguji Koefisien Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu opini audit *going concern* (Ghozali, 2013). Pengujian pengajuan hipotesis dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan (α) sebesar 5 persen (0,05). Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (probabilitas value). Jika nilai signifikan α diatas 5% berarti masing- masing variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Demikian juga sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah nilai 5% berarti masing – masing variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.